

Estafet Amanah Umat, Kemenag Banyumas Serahkan Mahkota Haji kepada Kemenhaj

Narsono Son - BANYUMAS.WARTAWAN.ORG

Nov 29, 2025 - 17:59

Image not found or type unknown



Banyumas - Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Kabupaten Banyumas menyerahkan tongkat estafet pengelolaan haji dan umrah kepada lembaga yang kini lahir membawa harapan baru, Kantor Kementerian Haji dan Umrah (Kankemenhaj) Kabupaten Banyumas.

Seremoni penyambutan Kepala Kankemenhaj perdana, H. Afifuddin Idrus, sekaligus prosesi serah terima tugas dan fungsi (tusi) serta aset kelembagaan, digelar di Aula Al Ikhlas pada Sabtu pagi (29/11/2025).



Hadir dalam majelis ini para punggawa agama dan pemerintahan: Kasubbag TU, para kepala madrasah negeri, ketua APRI, Pokjaluh, Pokjawas, para ketua KBIH se-Banyumas, serta H. Wahyono, Kabag Kesra Pemkab Banyumas, sebagai saksi sinergi dua pilar besar pelayanan umat.



Gema Sambutan Keikhlasan, Menyibak Tirai Sejarah Baru, Arahan Kepala Kemenag, Kemenag Menyiapkan Kemenhaj dengan Penuh Kasih

Kepala Kemenag Banyumas, H. Ibnu Asaddudin, membuka sambutan dengan nada religius yang meresap hingga ke relung makna.

Beliau menegaskan bahwa kelahiran Kementerian Haji dan Umrah pada 26 Agustus 2025 adalah jawaban dari nurani negara, sebuah ikhtiar cepat pemerintahan Prabowo–Gibran dalam memenuhi harap cepat umat demi kesejahteraan umat.

“Kementerian Haji dan Umrah Republik Indonesia adalah kementerian baru yang resmi dibentuk pada 26 Agustus 2025,” ungkapnya.

Beliau menggambarkan lahirnya kementerian baru sebagai tanda pergerakan zaman, perubahan sosial, ekonomi, dan politik yang kesemuanya diarahkan untuk maslahat umat.

Dalam petuahannya yang memantulkan cahaya keikhlasan, Ibnu Asaddudin menitipkan pengharapan besar kepada nakhoda baru Kankemenhaj.

“Saatnya kementerian baru menjawab ekspektasi masyarakat yang sudah terlanjur sangat tinggi. Maka tata diri, menuju haji yang ikhlas, kuat, mandiri; agar bisa mangkat bareng, bali bareng, mabrur bareng,” sambungnya.

Lebih lanjut, Ia kemudian menegaskan makna pengorbanan suci dari keluarga besar Kemenag yang dengan penuh keikhlasan menyerahkan seluruh aset dan tanggung jawab.

“Jangan sia-siakan jerih lelah Kemenag yang telah mengumpulkan semua aset yang kini berpindah otomatis ke Kemenhaj. Sudah kita siapkan segalanya, ukirlah sejarah baru dengan cinta kepada masyarakat,” tambahnya.

“Ketika seorang raja mengikuti ketidakadilan, rakyatnya pun melangkah di jalan yang salah... Maka bersyukurlah, berterima kasihlah, berkorbanlah. Dari sanalah cinta dan kebahagiaan hadir. Mari bergandengan tangan menyukseskan program pemerintah dengan penuh cinta," tuturnya.

Sambutan Kepala Kankemenhaj, Tiga Janji Suci Pelayanan Umat Mengemban amanah besar yang kini berada di pundaknya, H. Afifuddin Idrus menyampaikan tiga komitmen utama yang menjadi fondasi kepemimpinannya.

“Pelayanan yang cepat, transparan, dan berintegritas, penguatan SDM dan sinergi antar-lembaga, serta perbaikan manajemen risiko dan layanan lapangan," harapnya.

Beliau kemudian memaparkan lima langkah strategis sebagai arah baru pelayanan haji yang modern, inklusif, dan ramah jamaah.

“Digitalisasi layanan, peningkatan kualitas pembinaan, penguatan layanan lansia dan disabilitas, evaluasi real-time, serta keterbukaan informasi publik," tambahnya.

Sebuah langkah maju yang diharapkan membawa ibadah haji semakin mudah, mulia, dan menenteramkan bagi seluruh masyarakat.

Menutup rangkaian nasihat, Kabag Kesra Kabupaten Banyumas, H. Wahyono, memberikan pesan kepemimpinan yang seimbang antara nalar, rasa, dan tindakan.

“Pemimpin harus mengintegrasikan tiga aspek, thinking (berpikir) feeling (merasa dan berempati), dan acting (bertindak)," singkatnya.

Sebuah pesan lembut yang menyiratkan bahwa pengabdian mesti bersumber dari kejernihan hati, keluasan empati, dan ketegasan langkah.

Prosesi serah terima ini bukan semata pergantian administratif. Hal ini adalah penyerahan bejana suci yang berisi harapan, doa, dan amanah umat. Dengan lahirnya Kankemenhaj Banyumas, harapan akan terwujudnya “haji yang ikhlas, kuat, mandiri” semakin nyata adanya.

Semoga amanah ini dijalankan dengan cinta, ditumbuhkan dengan keikhlasan, dan ditutup dengan kemabruran yang menjadi mahkota abadi bagi setiap jamaah yang direngkuh pelayanannya.

(Djarmanto-YF2DOI)